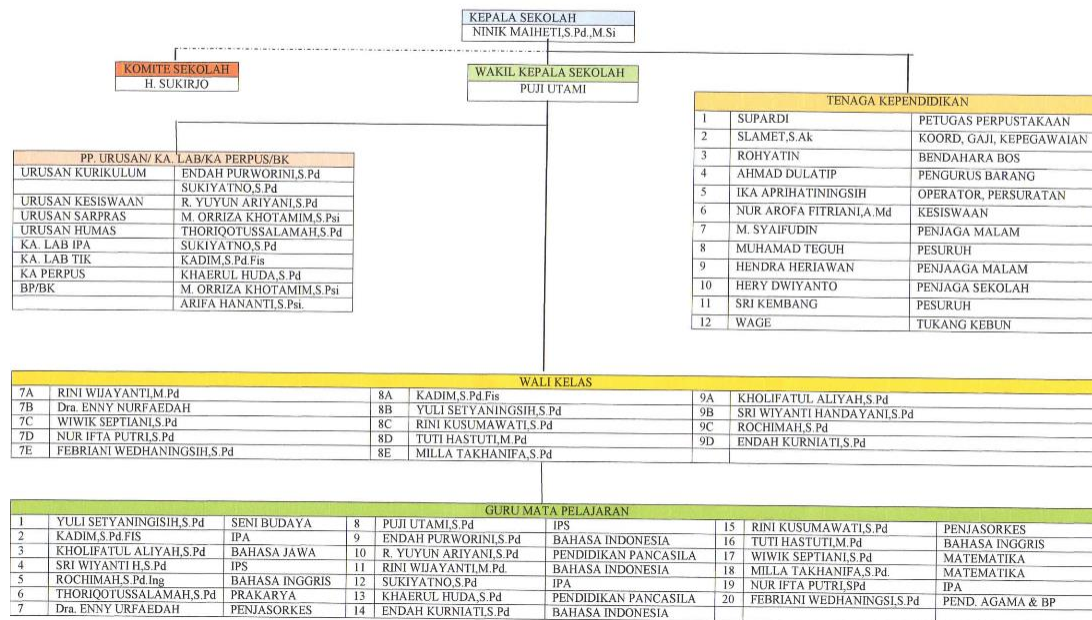


## Lampiran 1. Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 8 BATANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Batang  
 Alamat : Jalan/Desa : Desa Kecepak Batang  
 : Kecamatan/Kab : Batang  
 : No. Telp. : (0285) 3971801

1 Nama Yayasan/bagi Swasta :  
 Alamat Yayasan & No. Telp. :  
 2 NSS/NSM/NDS : 201032511048  
 3 Jenjang Akreditasi : A  
 4 Tahun Didirikan : 1997  
 5 Tahun Beroperasi : 1997  
 6 Kepemilikan Tanah : Pemerintah  
 a. Status Tanah : Hak Pakal  
 b. Luas Tanah : 6.960 m<sup>2</sup>  
 7 Status Bangunan Milik : Pemerintah  
 8 Luas Seluruh Bangunan : 3.400 m<sup>2</sup>  
 9 Nomor Rekening Sekolah : atas nama SMPN 8 BATANG  
 Bank Jateng Capem Pasar Kota Batang

10 Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Cin Siswa Baru)		Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah (Kls 7 + 8 + 3)						
			Jml Siswa	Jumlah Rombel		Jml Siswa	Jumlah Rombel		Jml Siswa	Jumlah Rombel		Jml Siswa	Jumlah Rombel					
Tahun 2019/2020	125	Org	125	Org	4	rbl.	126	Org	4	rbl.	137	Org	5	rbl.	388	Org	13	rbl.
Tahun 2020/2021	143	Org	143	Org	5	rbl.	129	Org	4	rbl.	119	Org	4	rbl.	391	Org	13	rbl.
Tahun 2021/2022	160	Org	160	Org	5	rbl.	135	Org	5	rbl.	129	Org	4	rbl.	424	Org	14	rbl.
Tahun 2022/2023	160	Org	160	Org	5	rbl.	157	Org	5	rbl.	132	Org	4	rbl.	449	Org	14	rbl.

11 a). Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas asil (d)				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk ruang kelas e	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Ruang Kelas	14	0	0	14	0	14

b). Data Ruang Lain

Jenis Ruangan		Jumlah (buah)			Jenis Ruangan		Jumlah (buah)		
1	Perpustakaan	1	12 m x 7 m	5	R. Kantor/KS/Gudang	1	7 m x 12 m		
2	Ruang Guru	1	7 m x 15 m	6	R. Lab. KOMPUTER	2	7 m x 9 m		
3	Ketrampilan	1	8 m x 6 m	7	WC KS/Gguru/TU	4	2 m x 2 m		
4	R. Lab. IPA	1	12 m x 7 m	8	WC Siswa	12	2 m x 1,5 m		

12 Data Guru

Jumlah Guru/Staf	SMP Negeri		Jumlah Guru /Staf	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap	17	Org	Guru Tetap Yayasan+PNS (DPK)	Org	
Guru Kontrak	-	Org	Guru Kontrak	Org	
Guru Honor sekolah	6	Org	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	Org	
Staf Tata Usaha	12	Org	Staf Tata Usaha	Org	

Batang, September 2022  
Kepala SMP Negeri 8 Batang,

**NINIK MAIHETI,S.Pd.,M.Si.**  
NIP 19700303 199512 2 002

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA BERSAMA GURU PAI

Nama : Febriani Wedyaningsih  
Tanggal : 7 Oktober 2022  
Tempat : Lingkungan Sekolah SMPN 08 Batang  
Pertanyaan :

#### **Sejauh mana peran guru sebagai pendidik dan pengajar?**

Sebagai pendidik, peran saya disini memberikan wawasan toleransi beragama, tenggang rasa. Anak-anak *alhamdulillah* sudah paham tentang itu. Tentu mereka menghargai. Mereka sudah mengerti tidak akan mengasih yang haram kepada yang muslim, daging anjing atau babi. Bukan hanya Guru Agama Islam, Semua guru mendukung dan menjunjung toleransi itu. Pokoknya kita saling menghormati, menghargai, tidak boleh rasis, pokoknya tidak sensitif agama, kalau sudah mengobrol tidak pernah membahas agama. Kalau misalnya mau membahas agama berdua, di ruangan lain, untuk diskusi tentang agama.

Sebagai pengajar, disini saya mengajar BK juga. Yang saya ajarkan pasti berbeda. Kalau saya mengajar di Pelajaran Agama Islam dan pelajaran BK pasti berbeda. Kalau saya ngajar BK disitu ada murid yang non-muslim. Saya kalau menjabarkan sama. Maksudnya penjabarannya kalau ada bahasan tentang agama saya tekankan bukan hanya satu agama. Misalnya harus percaya Tuhan. Kalau di agama Islam kan saya menyebutnya Allah. Beda penggunaan katanya. Kalau pas BK norma agama saya ngomong juga Yesus, Budha, menggunakan kosakata yang umum. Jadi kalau mulai pelajaranpun beda, kalau pas BK pakai doa umum dengan bahasa inggris, kalau pelajaran agama menggunakan doa bahasa arab. Supaya menghormati dan tidak membeda-bedakan satu agama kalau pas pelajaran selain agama Islam.

Sebagai pengajar peran saya intinya selalu mendampingi dan mengawal peserta didik semampu saya. Karena saya berusaha semaksimal yang saya mampu dalam menuntaskan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran serta memiliki tanggung jawab moral untuk memberi mereka contoh dan teladan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI:

Sebagai pembimbing iya selalu membimbing, kaya membimbing ngaji, salat, pokoknya mengarahkan kepada yang baik dan nggak boleh rasis. Saya melatih bagaimana menghadapi teman-teman, baik yang di sekolah maupun diluar sekolah. Karena kalau di sekolah sudah biasa bareng, nah teman diluar sekolah juga kan harus saling menghargai.

### **Bagaimana dengan perbedaan budaya?**

Peserta didik SMPN 08 Batang terbiasa dengan kultur yang berbeda, sehingga tidak aneh jika ada yang membawa makanan yang tidak diperkenankan untuk muslim. Mereka memberi pemakluman satu sama lain, sehingga ada nilai-nilai toleransi. Selain itu, Tidak terdapat kesenjangan antara peserta didik muslim dan non-muslim. Begitu juga hubungan sosial antara guru PAI dengan peserta didik non-muslim terlihat baik-baik saja tidak ada permasalahan yang berarti. Begitu juga dengan perlakuan berdasarkan gender tidak ada perbedaan. Sebagai pendidik Guru memperingatkan peserta didik agar tidak berlaku rasis kepada sesama teman. Sementara sebagai pengajar Guru mendesain pembelajaran yang tidak eksklusif. Sebagai pembimbing dan pelatih Guru tidak membedakan kasih sayangnya meskipun peserta didik memiliki perbedaan kemampuan di kelas.

### **Bagaimana untuk memastikan data dan informasi yang didapatkan sebelumnya?**

Faktor yang mendukung itu, tidak terletak kepada oknum tertentu atau pribadi tertentu, tapi semuanya. Itu memang sudah diatur dari pimpinannya supaya sistemnya semua saling menghargai. Faktor yang mendukung juga tidak harus gurunya dari sekolah juga mengatur semuanya kita sebenarnya sama. Tetap saja dalam konteks universal kita sama. Semuanya saling mendukung, tidak ada orang tertentu. Kalau ada anak yang merayakan ulang tahun, semua anak dan gurunya semuanya dirangkul. Nggak ada istilahnya dibeda-bedakan.

### **Bagaimana dengan fasilitas ibadah beragama?**

Fasilitas tempat ibadah yang disediakan SMPN 08 Batang memang benar-benar dari Agama Islam, Katholik, dan Protestana. Demikian juga dengan guru agama masing-masing, benar-benar ada jadwal pelajarannya bahkan ada ekskulnya. Selain itu, buku-buku untuk pembelajaran agama baik muslim maupun non-muslim semuanya difasilitasi, tanpa adanya perbedaan. Keadaan guru dan pegawai juga mendukung dimensi hubungan sosial yang mencerminkan kehidupan yang menghargai keberagaman. Guru agama Islam dan Agama Non-muslim berinteraksi dengan baik, demikian juga dengan murid.

### **Apa saja faktor penghambat Guru PAI dalam menerapkan pendidikan multikultural terhadap pengembangan sikap toleransi peserta didik di SMPN 08 Batang?**

Kalau dari eksternal ada beberapa orang tua yang menuntut jam belajar pendidikan agama islam ditambah dengan hafalan. Padahal berdasarkan visi dan misi sekolah, kami tidak cenderung terhadap agama tertentu. Selain itu, apaya paling ya konsistensi guru itu sendiri. Yang pasti kalau gurunya kurang memotivasi diri untuk meng-*upgrade* dirinya dalam memainkan perannya sebagai Guru Pendidikan Agama Islam. Menurut saya anak-anak disini seperti burung dalam sangkar. Mungkin kalau anak-anak

diluarnya kurang *survive* pas udah lulus jadi manja. Di sini bisa bergaul dengan baik tapi diluar nanti belum tentu, atau malah tidak ada hasilnya belajar. Jadi bagaimana membuat mental anak disini sama diluar itu sama. Masa sekarang Cuma menang kandang. Jadi itu penghambatnya. Soalnya kulturnya udah enak, sekali dua kali ngomong itu udah nurut. Penghambatnya adalah mental untuk di luarnya masih kurang.

**Bagaimana faktor-faktor yang menghambat Guru PAI dalam menerapkan pendidikan multikultural terhadap pengembangan sikap toleransi peserta didik?**

Mungkin, guru juga tidak bisa menjangkau kalau ada masalah kecil yang terjadi. Misalnya ada yang berantem, tapi itu nggak sampai parah. Jadi kaya susahlah kalau mau paham semua kemauan peserta didik. Kurangtahu juga sih, mungkin dari diri pribadinya ada masalah. Jadi kurang fokus dengan peserta didiknya. Mungkin kalau lagi keluar sekolah itu, kita jadi susah menyesuaikan diri sama lingkungan baru karena udah terbiasa sama kenyamanan di sini. Tentu lebih kepribadi gurunya, gimana menyikapi murid-murid yang beda agama sama sukulah.

**Bagaimana guru non muslim untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai faktor yang menghambat guru PAI menerapkan pendidikan multikultural terhadap pengembangan sikap toleransi peserta didik di SMPN 08 Batang?**

Kalau pribadi gurunya itu punya sikap radikal. Nah itu yang bisa mempengaruhi. Dan kalau seorang guru pengaruhnya besar sehingga kalau dalam pemahamannya yang radikal itu diajarkan kepada murid-muridnya. Otomatis muridnya bisa tertular pemahaman itu, sehingga itu menjadi tolak untuk bersosialisasi sama orang. Sehingga apa yang ia tangkap dari gurunya itulah yang diterapkan nanti diluar. Jadi faktor penghambat kebanyakan terletak di gurunya

Hal-hal yang menghambat secara kasat mata tidak begitu terlihat, karena kondisi warga sekolah SMPN 08 Batang yang tidak terlalu banyak dan sudah terbentuk kulturnya. Sehingga faktor penghambat lebih kepada pribadi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih.

## **TRANSKRIP WAWANCARA BERSAMA PESERTA DIDIK**

Nama : Hana dan Fadli  
Tanggal : 7 Oktober 2022  
Tempat : Lingkungan Sekolah SMPN 08 Batang  
Pertanyaan :

### **Bagaimana yang anda rasakan mengenai peran guru?**

Iya Betul Ibu Febriani sebagai guru PAI mendidik kami supaya tidak saling mengejek kepada sesama teman, dan kalau bercanda tidak boleh berlebihan. Sebagai pengajar, Ibu Febriani mengajarkan sikap saling menghargai dan tidak membedakan saja.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik secara langsung:

Kalau sebagai pendidik, Ibu Febriani ya mendidik tentang agamaku-agamaku, agamamu-agamamu, jadi semua sudah terbiasa. Ibu Febriani mengajarkan bagaimana sikap saling menghargai, tidak sombong dengan agama masing-masing, semua adalah sama, walaupun dia hitam-putih atau bagaimanapun.

Berdasarkan hasil wawancara berdasama peserta didik adalah:

Sebagai pembimbing itu kalau Ibu Febriani Sebagai guru agama itu tidak seperti guru agama, orangnya lucu dan easy going. Yang pasti kalau di sini perannya yang utama karena semua guru mapel sebagai wali kelas juga. Berdiskusi untuk memecahkan masalah kalau misal terjadi konflik. Apalagi juga selain guru PAI juga guru BK itukan sangat berhubungan dengan karakter dan nilai-nilai. Kita tidak langsung membebaskan itu kepada guru PAI saja, karenasemuaguruanharus menanamkanilaiyang baik. Tapi kalau berhubungan dengan keagamaan ya kita kembalikan ke Ibu Febriani. Kalau ada hal-hal yang sulit dilogikakan, ya Ibu Febriani suruh berdalil, jadi dikembalikan kedalil. Misalnya ribut lebih dari tiga hari itu tidak boleh, kan ada hadisnya.

Ibu Febriani membimbing kami ketika ada yang berkelahi, padahal awalnya Cuma bercanda. terus katanya kalau marahan lebih dari tiga hari tidak boleh. Pastinya melatih supaya tetap rukun kepada sesama, memberikan yang terbaiklah

Faktor dari eksternal adalah suasana sekolahnya yang mendukung, karena sudah terbiasa dari dulu. Kalau faktor dari dalam gurunya, tergantung sifat asli gurunya itu. Mungkin karena guru-guru lain juga ikut membantu dalam menerapkan sikap saling menghargai itu, semuanya membantu, orangtua juga. Lebih kekepribadian guru masing-masing agama, gimana sikap toleransi dan saling menghargainya ditanamkan.

### Lampiran 3

## HASIL OBSERVASI

“Tidak ada kesenjangan antara peserta didik Muslim dan non-Muslim. Demikian pula, hubungan sosial antara guru PAI dan peserta didik non-Muslim tampaknya baik-baik saja dan tidak ada masalah besar. Demikian pula, perawatan berbasis gender tidak ada bedanya.”

“Peran Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebatas memberi pengertian mengenai suatu hukum. Tetapi juga pada pemahaman dan realisasinya dalam berinteraksi dan bersosialisasi terhadap sesama. Guru tidak hanya penyampaian materi pembelajaran tetapi juga menanamkan nilai-nilai inklusif yang menghargai keberagaman. Sehingga dengan adanya pendidikan multikultural dapat menjadikan peserta didik yang minoritas menjadi nyaman dalam bersosialisasi di lingkungan sekolah”

“Peserta didik SMPN 08 Batang terbiasa dengan kultur yang berbeda, sehingga tidak aneh jika ada yang membawa makanan yang tidak diperkenankan untuk muslim. Mereka memberi pemakluman satu sama lain, sehingga ada nilai-nilai toleransi. Selain itu, Tidak terdapat kesenjangan antara peserta didik muslim dan non-muslim. Begitu juga hubungan sosial antara guru PAI dengan peserta didik non-muslim terlihat baik-baik saja tidak ada permasalahan yang berarti. Begitu juga dengan perlakuan berdasarkan gender tidak ada perbedaan. Sebagai pendidik Guru memperingatkan peserta didik agar tidak berlaku rasis kepada sesama teman. Sementara sebagai pengajar Guru mendesain pembelajaran yang tidak eksklusif. Sebagai pembimbing dan pelatih Guru tidak membedakan kasih sayangnya meskipun peserta didik memiliki perbedaan kemampuan di kelas.

“Fasilitas tempat ibadah yang disediakan SMPN 08 Batang memang benar-benar menyeluruh dari Agama Islam, Katholik, Protestan. Demikian juga dengan guru agama masing-masing, benar-benar ada jadwal pelajarannya bahkan ada ekskulnya. Selain itu, buku - buku untuk pembelajaran agama baik muslim maupun non-muslim semuanya difasilitasi, tanpa adanya perbedaan. Keadaan guru dan pegawai juga mendukung dimensi hubungan sosial yang mencerminkan kehidupan yang menghargai keberagaman. Guru agama Islam dan Agama Non muslim berinteraksi dengan baik, demikian juga dengan murid.”

Lampiran 4

## DOKUMENTASI





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Wahyu Malika Amanarka  
Tempat, tanggal lahir : Batang, 24 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kecepak RT 01/ RW 002, Kec. Batang, Kab. Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ari Sutrisno  
Pekerjaan : Wiraswata  
Nama Ibu : Karti  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Desa Kecepak RT 01/ RW 002, Kec. Batang, Kab. Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Saraswati III
2. SDN Kecepak
3. MTs Arribathul Islamy Kaliwungu Kendal
4. MA Arribathul Islamy Kaliwungu Kendal
5. S1 UIN KH. Abdurahman Wahid Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angktan 2018.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 24 Oktober 2022

Penulis



**WAHYU MALIKA AMANARKA**  
**NIM 2118359**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : WAHYU MALIKA AMANARKA  
NIM : 2118359  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU PAI DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL  
UNTUK MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI PESERTA  
DIDIK DI SMPN 08 BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 November 2022

**WAHYU MALIKA AMANARKA**  
NIM. 2118359

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.